

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Pekanbaru. Penelitian Dimulai pada Bulan September 2016 sampai dengan Maret 2017.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Dalam pembahasan selanjutnya sangat diperlukan data dan informasi yang lengkap, untuk itu jenis dan sumber data yang diperlukan :

a. Jenis Data

1. Data kuantitatif

Menurut Suliyanto (2006) data kuantitatif bersifat terstruktur. Ragam data yang diperoleh dari sumbernya, misalnya pendapat para karyawan yang ditanyai atau objek yang diamati cenderung berpola lebih terstruktur, sehingga mudah dibaca periset. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Pekanbaru yang dapat dihitung, seperti data jumlah karyawan, absensi karyawan dan pekerjaan tuntas karyawan.

2. Data kualitatif

Menurut Suliyanto (2006) data kuantitatif bersifat tidak terstruktur, sehingga variasi dari data sumbernya mungkin sangat beragam. Adapun data kualitatif yang diperoleh dari Badan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelayanan Terpadu dan penanaman modal kota Pekanbaru yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum perusahaan dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.

b. Sumber Data**1. Data Primer**

Data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (Suliyanto, 2006). Data primer dapat juga disebut sebagai data yang diperoleh secara langsung dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dan wawancara.

2. Data sekunder

Data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh riset sendiri (Suliyanto, 2006), dapat pula dikatakan sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkn oleh orang yang melakukan penelitian dan sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan-laporan penelitian terdahulu.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebaagai berikut:

1. Kuesioner.

Merupakan daftar pertanyaan yang digunakan periset untuk memperoleh data secara langsung dari sumber melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Studi Pustaka

Membuat karya tulis kita perlu mencari bahan-bahan penulis melalui studi pustaka, yakni dengan cara membaca buku, penelitian, majalah, koran, kamus, ensiklopedia dan lain-lain.

3.4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti (Suliyanto, 2006). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi yaitu seluruh pegawai Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Pekanbaru berjumlah 60 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi (Suliyanto, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sensus, yaitu pengumpulan data dimana seluruh populasi diselidiki tanpa terkecuali karena jumlah populasi relatif kecil dan mudah dijangkau.

3.5. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dibantu dengan menggunakan *Statistical Program For Sosial Science*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(SPSS). Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \epsilon$$

Dimana:

- Y = Variabel tergantung (Prestasi)
- A = *Intercept* (Konstanta)
- b₁ = Koefisien regresi untuk disiplin
- b₂ = koefisien regresi untuk motivasi
- b_n = koefisien regresi untuk variabel bebas berikutnya
- X₁ = Disiplin
- X₂ = Motivasi
- X_n = Variabel bebas berikutnya
- € = Nilai residu

Menurut Suliyanto (2006) skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Adapun penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan dengan menggunakan skala likert adalah sebagai berikut :

1. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4.
3. Jika memilih jawaban Cukup Setuju (CS), maka diberi nilai 3.
4. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2.
5. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STD), maka diberi nilai 1.

3.6. Uji Kualitas Data

a. Uji validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya , instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai R hitung lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item – item lainnya dari pada variabel yang diteliti, Sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila digunakan secara berulang – ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Asumsinya ,tidak terdapat perubahan psikologis pada responden. Memang apabila data yang diperoleh sesuai dengan kenyataannya, berapakah pun pengambilan data yang dilakukan, hasilnya tetap sama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kreteria pengambilan keputusan untuk uji reabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing – masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .

3.7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Suliyanto (2006), Uji normaitas yang dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati rata-rata.

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolmogrov-Smirnov, kriteria ujinya adalah jika setiap variabel menghasilkan K-S-Z dengan P value $i / \text{sig. (2-tailed)} > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data normal dan sebaliknya (Suliyanto, 2006).

b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas berati terjadi kolerasi yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantra variabel bebas maka model regresi terbentuk dinyatakan mengandung gejala multikolonier (Suliyanto, 2006)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas terpilih yang tidak dijelaskan untuk variabel bebas lainnya. Jika nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Nilai Cutoff yang sering dipakai untuk menjelaskan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hereroskkedastisitas berarti ada varian variabel pada mdel regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan) maka isebut dengan homoskedastisitas. Masalah heteriskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data cross-section (Sulyanto, 2006).

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat garafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Deteksi terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafis *scatter plot* atara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Suliyanto (2006) autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross-section*).

Untuk mengetahui adanya autokorelasi, biasanya dipakai uji Durbin-Watson.

- a. Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika angka D-W diatas 2 berarti terdapat autokorelasi.

3.8. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Suliyanto (2006), nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel terganggunya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terganggunya atau tidak.

Apabila $T_{tabel} > T_{hitung}$, H_0 diterima dan jika $T_{tabel} < T_{hitung}$, maka H_0 akan diterima begitupun jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut Suliyanto (2006) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantungan maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya secara serentak, sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas secara bersama-sama variabel bebas terikat maka digunakan probabilitas sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $Sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungan. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungan (Suliyanto, 2006)